

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru dan mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu penelitian ini akan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas bekerja sama yang menekankan pada proses pembelajaran Arikunto(2006:57).

Selaras dengan pendapat di atas, Joni (Atmadinata, 2005:52) mengemukakan bahwa tujuan PTK adalah untuk memperbaiki praktek pembelajaran dengan sasaran akhir yaitu memperbaiki cara belajar anak. Dengan PTK diharapkan keterampilan guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di dalam kelas semakin meningkat.

Mc. Niff (Arikunto, 2008: 106) berpendapat bahwa dasar utama dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan. Sementara menurut Borg (Arikunto, 2008: 107) mengatakan bahwa tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah pengembangan keterampilan proses pembelajaran yang dihadapi guru di kelasnya, bukan bertujuan untuk mencapai pengetahuan umum dalam bidang pendidikan. Pendapat di atas dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Manfaat penelitian tindakan kelas yaitu dapat membantu guru dalam memecahkan masalah dan solusi pembelajaran. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi guru di kelas, dilakukan secara kolaboratif serta adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Syaodih (2005: 60) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, secara individu maupun kelompok.

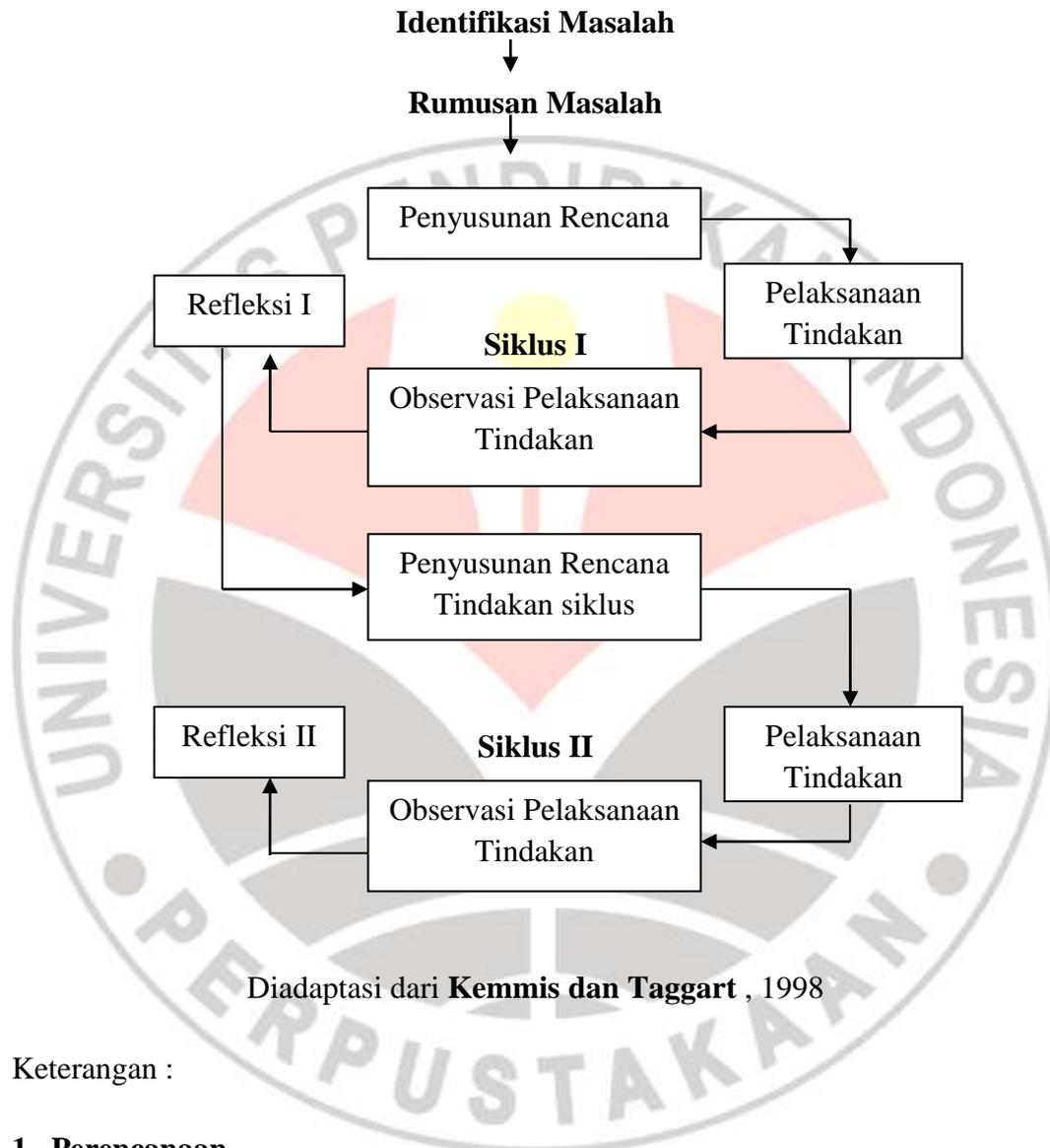
Kemmis dan Taggart (Wiriattmaja, 2005: 66-67) menjelaskan bahwa prosedur penelitian tindakan kelas dipandang sebagai siklus spiral yang terdiri dari komponen perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi yang selanjutnya akan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Siklus akan dilaksanakan secara terus menerus sampai peneliti menemukan solusi yang bisa mengubah proses pembelajaran kearah yang lebih baik sehingga permasalahan yang terjadi dapat diatasi dan diselesaikan secara optimal.

Berdasarkan pandangan di atas, penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah untuk melakukan upaya perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran khususnya untuk keterampilan proses sains.

Prosedur yang ditempuh sesuai dengan metode filosofi Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian siklus yang terdiri dari 4 tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Rencana pelaksanaannya terdiri atas 3 siklus, tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauhmana siswa mampu meningkatkan keterampilan proses sains melalui permainan warna.

Desain Penelitian Tindakan Kelas



Keterangan :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu diamati. Secara terinci tahapan perencanaan meliputi kegiatan :

- a. Mengidentifikasi dan menganalisa masalah.

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tindakan ini terdiri dari pengamatan terhadap lingkungan sekolah dan kegiatan pembelajaran.

b. Membuat rincian rancangan tindakan.

Perencanaan yaitu membuat rencana tindakan penelitian yang akan dilakukan dalam pembelajaran penerapan permainan warna yang akan dilakukan secara kolaborasi dengan teman sejawat, meliputi kajian kurikulum, merumuskan tujuan pembelajaran yakni kemampuan yang harus dicapai anak, merumuskan kegiatan yang akan dijadikan pembelajaran dalam pengembangan keterampilan proses sains anak, merumuskan media dan metode, membuat rencana kegiatan harian (RKH), mempersiapkan format observasi dan evaluasi.

2. Pelaksanaan.

Tahap ini merupakan kegiatan nyata pembelajaran keterampilan proses sains melalui kegiatan permainan warna yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat.

3. Pengamatan / observasi

Pengamatan / observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung secara terus menerus. Fokus pengamatan antara lain proses, hasil, pengaruh dan masalah yang baru. Hasil observasi ini akan dijadikan bahan analisis dan dasar refleksi terhadap tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

4. Refleksi.

Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk memperbaiki tindakan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Hopkins (Arikunto, 2008: 80) yang menyatakan bahwa refleksi dalam penelitian tindakan kelas mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan.

Kegiatan di atas menjadi siklus yang akan terus dilakukan sehingga pengembangan dalam keterampilan proses sains melalui kegiatan permainan warna ini tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dibawah ini menunjukkan siklus yang akan dilalui selama penelitian.

Siklus I :

1. Merancang dan mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan dengan berpedoman pada hasil refleksi pra penelitian.
2. Menyusun skenario pembelajaran keterampilan proses sains melalui kegiatan permainan warna.
3. Melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi, melakukan pencatatan lapangan dan mengolah data. Pelaksanaan observasi ini dilakukan oleh teman sejawat (*observer*).
4. Menganalisis dan merefleksi pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus 1. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan setelah kegiatan pembelajaran terlaksana, untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dari proses tindakan dan observasi, kemudian dijadikan perencanaan pada siklus selanjutnya.
5. Melakukan wawancara terbuka pada anak untuk mengetahui tanggapan anak setelah seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan.

Siklus II :

1. Merancang dan mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan dengan berpedoman pada hasil refleksi siklus 1
2. Menyusun skenario pembelajaran keterampilan proses sains melalui kegiatan permainan warna.

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi, melakukan pencatatan lapangan dan mengolah data. Pelaksanaan observasi ini dilakukan oleh teman sejawat (*observer*).
4. Menganalisis dan merefleksi pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus 1. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan setelah kegiatan pembelajaran terlaksana, untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dari proses tindakan dan observasi, kemudian dijadikan perencanaan pada siklus selanjutnya.
5. Melakukan wawancara terbuka pada anak untuk mengetahui tanggapan anak setelah seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian Undang(2008).

Hal-hal yang diamati dari anak, yaitu sikap anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Perhatian anak terhadap guru pada saat guru menjelaskan
- 2) Adanya interaksi antara anak dan guru
- 3) membedakan warna primer (merah, kuning, biru)
- 4) Siswa dapat menyebutkan warna baru hasil penggabungan (warna sekunder)
- 5) Siswa dapat member contoh benda yang berwarna merah, kuning, biru, hijau, orange dan ungu
- 6) Anak dapat memberikan tanggapan senang/tidak senang mengenai pembelajaran tersebut.

b. Studi literatur penelitian kepustakaan

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kartono (1996:33) menyatakan bahwa studi literatur penelitian kepustakaan adalah teknik penelitian yang menggunakan studi ruang kepustakaan yang bertujuan untuk mengumpulkjan data dan informasi.

c. Wawancara

Yaitu suatu percakapan atau tanya jawab antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh informasi faktual, menaksir dan menilai kepribadian individu atau tujuan terapeutis. (Kartono, 1996 : 187).

C. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan catatan lapangan dianalisis kemudian ditulis dalam bentuk deskripsi. Untuk menilai aktivitas pada saat kerja kelompok, praktek dan pengamatan dilakukan dengan pemberian *coding* dari masing-masing aspek seperti perhatian sikap anak dan daya tangkap atau daya ingat.

Hasil tindakan yang dilakukan disajikan terhadap situasi siklus yang telah dilakukan serta jenis dan bentuk tindakan yang telah dilakukan beserta efek yang ditimbulkan.

Prosedur pengolahan data dilaksanakan mengacu pada pengolahan data dari Hopkin sebagaimana dikutip Wiriaatmaja (2008:171) melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi lainnya dikumpulkan dan dikategorikan. Kategorisasi data dilakukan dengan mengelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu :

- 1) Informasi tentang latar para pelaku tindakan, yaitu persepsi guru, kepala sekolah, anak, dan fasilitas pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran, meliputi informasi tentang interaksi edukatif antara guru dan anak, anak dengan anak, maupun perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

- 3) Aktivitas, meliputi informasi tentang tindakan para pelaku yaitu guru dan anak.

2. Validasi Data

Setelah data dikategorisasikan kemudian divalidasi dengan menggunakan teknik Pargito (2009) :

- 1) *Member-check*, yaitu kebenaran dan kesohihan data temuan peneliti dengan mengkonfirmasi melalui diskusi dengan teman sejawat setiap akhir pelaksanaan tindakan.
- 2) *Triangulasi*, yaitu proses mengecek kebenaran data dengan mengkonfirmasi data atau informasi dari sumber lain dalam hal ini dengan teman sejawat.
- 3) *Audit Trail*, yaitu mengecek hasil peneliti dengan mendiskusikan dengan teman sejawat.
- 4) *Expert Opinion*, tahap ini dilakukan dengan melakukan pengecekan data atau informasi temuan peneliti kepada para ahli yang profesional.

3. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif. Pada tahap ini peneliti memberikan makna terhadap temuan penelitian berdasarkan kerangka teori, norma-norma praktis yang telah disepakati atau berdasarkan intuisi guru/peneliti/teman sejawat mengenai pembelajaran yang baik. Hasil analisa data ini selanjutnya dapat dijadikan referensi bagi peneliti untuk melakukan tindakan berikutnya, dan mengadakan perubahan dan peningkatan kinerja guru/peneliti agar pembelajaran berdampak pada peningkatan keterampilan berkomunikasi anak.

Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang sikap positif anak dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan. Analisis data ini digunakan untuk melihat peningkatan keterampilan proses sains.

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak di kelompok B – TK Aisyiyah 4 yang beralamat di Jl Piit No. 4 Bandung Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok B tahun ajaran 2012-2013 yang berjumlah 10 anak.

E. Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang meliputi hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

Data tersebut diperoleh melalui beberapa instrumen yang digunakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan anak, catatan lapangan, lembar wawancara, dan dokumentasi. Instrumen-instrumen tersebut digunakan untuk melihat perkembangan perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan peneliti adalah instrumen yang dikembangkan oleh Rosmawati (2012).

Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Anak Taman Kanak – Kanak Melalui Penggunaan Metode Discovery sebagai berikut :

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Keterampilan Proses Sains pada anak setelah penggunaan permainan warna	Mengamati (Mengobservasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak penjelasan guru tentang warna 2. Mengidentifikasi jenis-jenis warna 3. Memberikan uraian tentang warna yang ada di lingkungan sekitar 		<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman observasi anak saat KBM - Pedoman kemampuan observasi anak setelah penerapan permainan warna
	Mengklasifikasi (Menggolongkan)	Menggolongkan warna sesuai jenisnya		
	Merencanakan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan masalah - Mengamati atau melakukan observasi - Menganalisa dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, table dan karya lainnya - Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru atau audiens lainnya 		<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman wawancara guru setelah penerapan permainan

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				warna
	Meramalkan (memprediksi)	Menjelaskan apa yang terjadi apabila warna primer dicampur dengan warna sekunder		
	Mengkomunikasikan	Berdiskusi dengan teman tentang hasil penemuan.		

Berdasarkan pada kisi kisi di atas, maka instrument yang di buat adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi untuk guru dan anak yang di kembangkan dalam format format sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman wawancara guru sebelum kegiatan penerapan permainan warna

Tujuan : Untuk mengetahui kondisi awal pengembangan keterampilan proses sains \ pada anak	
Nama	:
Hari/Tanggal	:
Jabatan	:
Pertanyaan :	
1	Bagaimanakah keterampilan proses sains pada anak kelompok B di TK Aisyiyah4 ?
2	Keterampilan proses sains apa yang dikembangkan di TK Aisyiyah 4 ?
3	Apakah semua keterampilan proses sains sesuai dengan harapan ibu?
4	Jika ada keterampilan proses sains yang belum dikuasai, apa saja beserta indikatornya?
5	metode apa saja yang pernah ibu gunakan dalam meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B?
6	Media apa saja yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi terkait pengembangan sains khususnya keterampilan proses?

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui kondisi awal pengembangan keterampilan proses sains pada anak yang dilaksanakan guru sehingga peneliti dapat menentukan metode dan media yang tepat dalam melaksanakan penelitian agar memperoleh hasil maksimal.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Guru dalam Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran

Tujuan : Untuk mengetahui peran guru dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	
Nama	:
Hari/Tanggal	:
Kegiatan	:
Nama Observer	:

Unsur yang diobservasi	Pelaksanaan		Penilaian	
Mengidentifikasi kebutuhan anak				
Memilih materi yang akan disampaikan sesuai dengan kebutuhan anak				
Mempersiapkan media/sumber belajar yang akan digunakan oleh anak				
Merencanakan metode yang akan digunakan				
Merencanakan evaluasi : - jenis atau teknik evaluasi - bentuk evaluasi - alat evaluasi				

Bandung,2013

Observer

Betty Sugiharti

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--

Sesuai dengan apa yang ada dalam format observasi, bahwa observasi awal yang dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh data tentang peran guru dalam menentukan kebutuhan anak, materi yang akan disampaikan, media dan metode yang akan digunakan serta merencanakan evaluasi.

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Anak sebelum Kegiatan Pembelajaran

Tujuan : Untuk mengetahui pkegiatan anak selama proses belajar mengajar							
Nama	:						
Hari/Tanggal	:						
Kegiatan	:						
Nama Observer	:						
KPS	Indikator	Pelaksanaan		Penilaian			Ket
		Ya	Tidak	B	C	K	
Mengamati (Mengobservasi)	Menyimak penjelasan guru tentang konsep warna						
	Mengidentifikasi jenis-jenis warna						
	Memberikan uraian tentang mencampur						

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	warna						
	Memberikan uraian tentang warna hasil pencampuran						
Mengklasifikasi (menggolongkan)	Menggolongkan jenis-jenis warna						
Meramalkan (memprediksi)	Menjelaskan apa yang terjadi jika warna primer dicampur dengan warna lainnya						
Mengkomunikasikan	Berdiskusi dengan teman-teman tentang hasil percampuran warna						
<p>Keterangan :</p> <p>B (Baik) : Anak mampu melakukan kegiatan sendiri tanpa dibantu guru</p> <p>C (Cukup) : Anak melakukan kegiatan dengan sekali-kali dibantu guru</p> <p>K (Kurang) : Anak melakukan kegiatan dengan selalu dibantu guru</p> <p style="text-align: right;">Bandung,2013</p> <p style="text-align: center;">Observer</p> <p style="text-align: right;">Betty sugiharti</p>							

Pedoman observasi pada anak bertujuan untuk mengetahui kegiatan anak selama proses pembelajaran yang meliputi aspek mengamati, mengklasifikasi, meramalkan dan mengkomunikasikan.

Tabel 3.5

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Pedoman Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran
(Siklus I)**

Tujuan : Untuk mengetahui kemampuan guru dalam penerapan permainan warna							
Nama	:						
Hari/Tanggal	:						
Kegiatan	:						
Nama Observer	:						
KPS	Indikator	Pelaksanaan		Penilaian			Ket
		Ya	Tidak	B	C	K	
Mengamati (Mengobservasi)	Menjelaskan tentang konsep warna						
	Membantu anak mengidentifikasi jenis-jenis warna						
	Memberikan penjelasan tentang mencampur warna						
	Memberikan penjelasan dan membimbing anak dalam memberikan uraian tentang warna hasil pencampuran						
Mengklasifikasi (menggolongkan)	Memberikan penjelasan tentang jenis-jenis warna						
Meramalkan (memprediksi)	Membimbing anak saat mengungkapkan apa						

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	yang terjadi jika warna primer dicampur dengan warna lainnya						
Mengkomunikasikan	Mengarahkan anak agar dapat berdiskusi dengan teman tentang hasil percampuran warna						
Melakukan penilaian pada anak	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan observasi pada masing-masing anak - Membuat catatan tentang kejadian yang penting selama pembelajaran - Mencatat perkembangan anak yang berhasil dan yang belum berhasil pada format penilaian 						
<p>Keterangan :</p> <p>B (Baik) : Guru mampu melaksanakan kegiatan tanpa kesalahan dan sesuai prosedur</p> <p>C (Cukup) : Guru mampu melaksanakan kegiatan dengan sedikit kesalahan</p> <p>K (Kurang) : Guru melaksanakan kegiatan tidak sesuai prosedur</p> <p style="text-align: right;">Bandung,2013</p> <p style="text-align: center;">Observer</p>							

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Betty Sugiharti

Pedoman observasi untuk guru ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan permainan warna yang meliputi aspek mengamati, mengklasifikasi, meramalkan dan mengkomunikasikan.

Peneliti akan menjelaskan dalam bentuk table 3.6 mengenai pedoman observasi peran guru dalam penyusunan pembelajaran sains yang terdapat di Tk aisyiah 4 sebagai berikut :

Tabel 3.6
Pedoman Observasi Kemampuan Anak
Dalam Kegiatan Permainan Warna dengan Menggunakan Cat Air

Tujuan : Untuk mengetahui Keterampilan Proses Sains yang dimiliki Anak setelah Pelaksanaan permainan Warna							
KPS	Indikator	Pelaksanaan		Penilaian			Ket
		Ya	Tidak	B	C	K	
Mengamati (Mengobservasi)	Menyimak penjelasan guru tentang konsep warna						
	Mengidentifikasi jenis-jenis warna						
	Memberikan uraian tentang mencampur warna						
	Memberikan uraian						

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	tentang warna hasil pencampuran						
Mengklasifikasi (menggolongkan)	Menggolongkan jenis-jenis warna						
Meramalkan (memprediksi)	Menjelaskan apa yang terjadi jika warna primer dicampur dengan warna lainnya						
Mengkomunikasikan	Berdiskusi dengan teman-teman tentang hasil percampuran warna						
<p>Keterangan :</p> <p>B (Baik) : Anak mampu melakukan kegiatan sendiri tanpa dibantu guru</p> <p>C (Cukup) : Anak melakukan kegiatan dengan sekali-kali dibantu guru</p> <p>K (Kurang) : Anak melakukan kegiatan dengan selalu dibantu guru</p> <p style="text-align: right;">Bandung,2013</p> <p style="text-align: center;">Observer</p> <p style="text-align: center;">Betty sugiharti</p>							

Betty Sugiharti, 2013

Penerapan Permainan Warna Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kegiatan Permainan warna Dengan Menggunakan Cat Air Di TK Aisyiyah 4 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu